**BAB 1**

**PENDAHULUAN**

* 1. **Latar Belakang**

Perkembangan teknologi yang semakin maju di era globalisasi ini menuntut sumber daya yang berkualitas dalam hal komputerisasi bagi semua kalangan, baik dari segi pendidikan, kesehatan maupun instansi pemerintah.Di dalam pemerintahan terdapat beberapa kementrian yang mengatur jalannya pemerintahan agar berjalan dengan stabil. Kementrian agama merupakan bagian dari pemerintahan yang berada di setiap provinsi dan mengatur seluruh masalah agama, baik itu Agama Islam, Kristen Protestan, Kristen Katolik, Budha, maupun Hindu.

Di Provinsi Sumatera Selatan, Kementrian agama yang berlokasi di jalan Ade Irma Nasution No.08 Palembang telah memiliki sistem distribusi media cetak. Dalam distribusi media cetak, kementrian Agama provinsi Sumatera Selatan telah menggunakan fasilitas komputer yang dikerjakan oleh bagian Humas. Proses yang terjadi dalam pembuatan distribusi media cetak tersebut yakni kepala satuan kerja membuat distribusi media cetak yang ditujukan kepada pegawai yang ditugaskan, kemudian pegawai yang ditunjuk mengurus distribusi media cetak kepada bagian humas dengan cara mengisi data distribusi media cetak tersebut. Setelah data di isi, bagian humas mengarsipkannya. Dalam pencarian dan pembuatan laporan sering terjadi keterlambatan, ketidak akuratan data yang akan dilaporkan kepada kepala satuan kerja. khususnya permasalahan dalam pembuatan pengisisan data Distribusi Media Cetak tersebut, dimana selama ini pembuatan Distribusi Media Cetak yang baru selalu diketik ulang pengisian datanya. Selain itu juga sering terjadi kesalahan dalam penginputan datanya serta proses penomorannya harus mengecek kembali dari data yang sudah ada agar tidak terjadi kekeliruan. Dalam pembuatan data Distribusi Media Cetak sering terlambat karena membutuhkan waktu yang lama untuk pencarian data tersebut.Selain itu juga penyimpanan arsip Distribusi Media Cetak yang ada belum tertata dengan rapi karena masih dalam bentuk kumpulan-kumpulan berkas.Ini sangat mempersulit dalam pencarian data.Mengingat seringnya seorang pegawai melakukan perjalanan tiap bulannya serta pentingnya data yang dibutuhkan. (sumber yang dapat kami ambil dalam tugas akhir ini didapat dari kantor kementrian agama provinsi sumatera selatan Palembang).

1

Untuk mengatasi masalah diatas, maka penulis mengusulkan untuk membuat aplikasi distribusi media cetak pada kantor kementrian Agama Provinsi Sumatera Selatan dengan judul tugas akhir yang penulis buat yaitu “**Aplikasi Distribusi Media Cetak Pada Kantor Kementrian Agama Sumatera Selatan”.**

**1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis mencoba merumuskan masalah dari permasalahan yang ada yaitu:”Bagaimana mengolah aplikasipendistribusian media cetak pada kantor kementrian agama sumatera selatan Palembang”.

**1.3 Batasan Masalah**

Agar pembatasan lebih terarah, maka dalam penulisan tugas akhir ini perlu dibatasi ruang lingkup pembahasan yang meliputi : pengolahan aplikasi distribusi media cetak yang terdiri dari nomor distribusi, bulan, tahun, halaman majalah, stok masuk, tanggal masuk, yang menerima, tempat pendistribusian, jumlah edisi, tanggal dikirim dan tanda terima dari kantor Kementrian Agama Sumatera Selatan sehingga penelitian ini dapat dimanfaatkan secara optimal.

**1.4 Tujuan dan Manfaat**

**1.4.1 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari pelaksanaan tugas akhir ini adalah:

1. Untuk membuat aplikasi pengolahan data distribusi media cetak pada kantor kementrian agama sumatera selatan

2.Sebagai salah satu syarat dalam penyelesaian Program DIII fakultas ilmu komputer Program Studi Manajemen Informatika di Universitas Bina Darma Palembang.

**1.4.2 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat yang diperoleh dari hasil penulisan

1. Diharapkan dapat menambah pengetahuan penulis serta dapat menerapkan ilmu yang diperoleh selama dibangku kuliah.

2. Menambah pengetahuan dan juga pengalaman dalam proses pembuatan Tugas Akhir.

3. Dapat mengetahui sistim aplikasi yang tersimpan di dalam komputer.

**1.4. Waktu Penelitian**

Waktu penelitian dan pengambilan data di kantor kementrian agama Palembang ini dilakukan selama 3 (tiga) bulan yaitu, dimulai dari bulan maret 2013 sampai juni 2013.

**1.6 Sistematika Penulisan**

Adapun penulisan tugas akhir ini penulis berpedoman pada peraturan yang telah ditetapkan sebelumnya. Maka hasil maupun isi dari tugas akhir ini didapatkan dari penelitian penulis di kantor yang ada.

Sistematika penulisan tugas akhir ini dimulai dari :

BAB I PENDAHULUAN

Pada BAB ini terdiri dari latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian,manfaat penelitian,waktu penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Berisikan tentang sumber-sumber atau referensi yang didapat untuk mendukung teori-teori tentang aplikasi distribusi media cetak pada kantor kementrian agama sumatera selatan yang digunakan dalam penelitian dan metode yang digunakan.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Pada BAB ini berisikan tentang penjelasan tahap-tahap kerja dalam penelitian dan diagram alir penelitian.

BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Berisikan tentang pemaparan dari hasil-hasil tahap perencanaan, tahap desain, dan tahap analisis.Hasil pemaparan berupa penjejasan secara teoritik dan analitik.

BAB V PENUTUP

Pada BAB terakhir ini berisikan tentang kesimpulan yang didapat darihasil penelitian dan saran sebagai masukan

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

**2.1. Sejarah Kantor Kementrian Agama Sumatera Selatan Palembang**

Bangsa Indonesia adalah Bangsa yang heterogen dalam berbagai segi kehidupan, termasuk dalam kehidupan keagamaan. Seperti yang kita ketahui ada lima Agama yang diakui di Indonesia yang masing-masing pemeluk Agama dan keyakinan saling menghormati dan hidup berdampingan secara damai. Semangat keagamaan tersebut, tercermin pula dalam kehidupan berbangsa dan bernegarayang dituangkan dan diatur secara tertulis dalam Pancasila, UUD 1945 dan GBHN. Kehidupan yang beragama sudah ada di Palembang sejak dulu, dapat dilihat dari sejarah kerajaan Palembang berdiri sekitar abad ke-15, berawal ketika Ario Damar menjadi wakil Kerajaan Majapahit di *Palembang lamo* yang kemudian disebut kerajaan Palembang, dengan gelar Adipati Ario Damar yang berkuasa antara tahun 1455 hingga tahun 1486. Ketika ia datang ke Palembang, rakyat dan penduduk didaerah ini sebenarnya sudah masuk islam. Diperkirakan, ia akhirnya ikut memeluk islam dengan mengubah namanya menjadi Ario Abdillah atau Ario Dillah (dalam bahasa jawa,*dillah*berarti lampu). Ario Dillah pernah mendapat hadiah dari Prabu Kertabumi Brawijaya V, yaitu diberikan salah seorang selirnya yang berketurunan China dan telah memeluk Islam,

Puteri Champa Tengah mengandung dan kemudian melahirkan seorang anak bernama Raden Fatah di Istana Ario Dillah yang dulu dinamakan *candi Ing Laras.*Raden Fatah kemudian dididik oleh Ario Dillah dengan pengetahuan Islam yang kemudian mengantarkan dirinya sebagai Ulama dan Raja besar di Kerajaan Demak.Pada masa pemerintahan Ario Dillah Palembang termasuk dalam wilayah kekuasaan Majapahit.Setelah Ario Dillah wafat, kekuasaan Kerajaan Palembang sempat kosong hingga tahun 1486.Pada tahun 1547, Ki Gede Sado Ing Lautan menempati posisi Kerajaan Palembang yang telah lama vakum sebagai Kerajaan

6

kedua.Ia berkuasa hingga tahun1552. Salah seorang *Suro* (Perwira) Kerajaan Demak bernama Ki Gede Ing Suro yang juga ikut dalam rombongan Ki Gede Sedo Ing lautan kemudian menjadi Raja ketiga di Kerajaan Palembang (1552-1573). Meski sudah hijrah keluar Jawa, ia dan para keturunannya masih memiliki ikatan Ideologis dengan pusat Karaton di Jawa hingga zaman Mataram. Akhir tahun 1677, Kerajaan Palembang masih setia kepada Kerajaan Mataram yang dianggap sebagai pelindungnya, terutama dari serangan Kerajaan Banten yang telah dilakukan sejak tahun 1596. Pada tahun 1610, Kerajaan Palembang pernah melakukan kontak dengan VOC. Namun, pada tahun 1659, Keraton Kuto Gawang beserta Benteng-bentengnya hancur akibat diserbu oleh VOC. Hancurnya Karaton tersebut sebagai pertanda berakhirnya exsistensi Kerajaan Palembang. Setelah kehancuran Kerajaan Palembang, maka lahirlah Palembang yang memiliki kepribadian sendiri dan merasakan hak kemerdekaan sendiri pula, yaitu kesultanan Palembang Darussalam. Kesultanan Darussalam berdiri selama hamper dua abad, yaitu sejak tahun 1659 hingga tahun 1825.

Bedanya dengan Palembang sebelumnya, Kesultanan Palembang Darussalam lebih bercorak Islam karena menerapkan syariat Islam serta menjadikan Al-Qur’an dan hadis sebagai konstitusi pemerintahan. Pada masa pemerintahan Sultan Muhammad Baharuddin (1776-1804), kemakmuran Kesultanan Palembang Darussalam meningkat tajam.Bentuk - bentuk dari kemakmuran tersebut dapat dibuktikan dengan peninggalan-peninggalan bersejarah yang bernilai sangat penting.Pada tahun 1780, Sultan Baharudin pernah membangun Keraton Kuto Besak yang boleh dianggap sebagai keraton terbesar dan terindah di Nusantara.Bentuk kemakmuran kesultanan juga berupa berkembangnya bidang kesenian dan kesustateraan pada saat itu.

Dalam kurun waktu 1750-1800, Kesultanan Palembang Darussalam pernah menjadi pusat sastra Melayu setelah Kesultanan Aceh yang menjadi pusat kesusasteraan sebelumnya mengalami masa stagnasi.Dalam sejarah perjuangan Bangsa Indonesia menentang penjajah.Mereka tercatat sebagai Pahlawan Bangsa Indonesia menentang penjajahan Belanda banyak Raja dan kalangan Bangsawan yang bangkit menentang penjajah. Mereka tercatat sebagai Pahlawan Bangsa, seperti Sultan Iskandar Muda, Teuku Cik Di Tiro, Teuku umar, Cut Nyak Dien, Panglima Polim, Sultan Agung Mataram, Imam Bonjol, Pangeran Diponegoro, Sultan Agung Tirtayasa, Sultan Hasanuddin, Sultan Goa, Sultan Ternate, Pangeran Antasari, dan lain-lain. Pola pemerintahan Kerajaan-kerajaan tersebut diatas pada umumnya selalu memiliki dan melaksanakan fungsi sebagai berikut:

1. *Fungsi pemerintahan umum*, hal initercermin pada gelar “Sampean Dalem Hingkang Sinuhun” sebagai pelaksana fungsi pemerintahan umum.
2. Fungsi pemimpin keagamaan tercermin pada gelar “ Sayidin Panatagama Kalifatulah.”

Fungsi keamanan dan pertahanan,tercermin dalam gelar Raja “Senopati Hing Ngalogo.” Pada masa penjajahan belanda sejak abad XVI sampai pertengahan abad XX pemerintahan Hindia Belanda juga “mengatur” pelayanan kehidupan beragama.Tentu saja”pelayanan” keagamaan tersebut tak terlepas dari kepentingan strategi kolonialisme Belanda. Dr.C. Snuck Hugronye, seorang penasehat pemerintah Hindia Belanda dalam Bukunya “Nederland En De Islam” (Brill, Leiden 1911) .secara filosofis, sosio politis dan historis Agama bagi bangsa Indonesia sudah berurat dan berakar dalam kehidupan Bangsa. Itulah sebabnya para tokoh dan pemuka Agama selalu tampil sebagai pelopor pergerakan dan perjuangan kemerdekaan baik melalui partai politik maupun sarana lainnya.Perjuangan gerakan kemerdekaan tersebut melalui jalan yang panjang sejak Zaman Colonial Belanda sampai kalahnya Jepang Pada Perang Dunia ke II.Kemerdekaan Indonesia Diproklamasikan pada tanggal 17 agustus 1945. Pada masa kemerdekaan kedudukan Agama menjadi lebih kokoh dengan ditetapkannya pancasila sebagai ideology dan falsafah Negara dan UUD 1945. Sila Ketuhanan Yang Maha Esa yang diakui sebagai sumber dari sila-sila lainnya mencerminkan karakter Bangsa Indonesia yang sangat Religious dan sekaligus member makna Rohaniah terhadap kemajuan-kemajuan yang akan dicapai. Berdirinya Departemen Agama pada 3 januari 1946, sekitar 5 bulan setelah proklamasi kemerdekaan kecuali berakar dari sifat dasar dan karakteristik Bangsa Indonesia tersebut di atas juga sekaligus sebagai realisasi dan penjabaran ideology Pancasila dan UUD 1945. Ketentuan juridis tentang Agama tertuang dalam UUD 1945 pasal Agama ayat 1, dan 2:

1. Negara berdasarkan atas ketuhanan yang Maha Esa;
2. Negara menjamin kemerdekaan tiap-tiap penduduk untuk memeluk Agamanya masing-masing dan Beribadah menurut Agamanya dan kepercayaannya itu. Dengan demikian Agama telah menjadi bagian dari sistim kenegaraan sebagai hasil konsensu Nasional dan konvensi dalam\_praktek kenegaraan Republik Indonesia yang berdasarkan Pancasila dan UUD 1945.

**2.1.1. Perkembangan Organisasi Kementrian Agama**

Dalam Sejarah Departemen Agama, Perkembangan organisasi sampai saat ini dibagi dalam lima periode, yakni periode tahun 1946 s.d 1966, periode tahun 1966 s.d 1974, periode tahun 1974 s.d 2000, periode tahun 2000 s.d 2006 dan periode 2006 s.d sekarang. Periode tahun 1946 s.d 1966 yang terpenting adalah menampung tugas-tugas yang berkenaan dengan urusan Agama yang sebelumnya menjadi tugas kementrian lain, mulai dibentuk satuan organisasi di pusat dan daerah, melalui Kepres No. 180 tahun 1963 diterapkan tiga departemen yang mengurus Agama yakni departemen Agama, Departemen urusan Haji dan Departemen Penghubung Alim Ulama dengan pemerintah.

Periode tahun 1966 s.d 1974, di mana pada periode keluar Keppres ini, Departemen Agama mempunyai lima Ditjen, yakni Ditjen Bimas Islam, Bimas Protestan, Bimas Katolik, Bimas Hindu dan Budha dan Ditjen Urusan Haji, serta dengan KMA No. 56 Tahun 1967 tentang organisasi Departemen Agama Pusat dan KMA No. 9 Tahun 1967 tentang organisasi daerah, dimana diperkuat dengan KMA No. 53 tahun 1971. Dibentuklah Departemen Agama Daerah Dengan Nama Kantor perwakilan Departemen Agama Provinsi, Kantor Perwakilan Departemen Agama Kabupaten dan Kantor Urusan Agama Kecamatan. Pada periode tahun 1974 s.d 2000, organisasi Departemen Agama mengalami lagi perubahann yakni berdasarkan Kepprs No. 44 Tahun 1974, maka diterbitkanlah KMA No. 18 tahun 1975 tentang susunan organisasi dan Tata Kerja Departemen Agama,

Berdasarkan Keppres No. 30 Tahun 1978 dikeluarkan KMA No. 6 Tahun 1979 dimana Ditjen Bimas Islam dan Ditjen urusan Haji dijadikan satu Ditjen serta dibentuknya Ditjen Bimbaga Islam. Pada tahun 1980, dikeluarkanlah KMA No. 6 tentang penyempurnaan Ditjen Bimas Hindu dab Budha. Pada tahun 1981 keluarlah KMA No. 45 tentang organisasi dan tata kerja di daerah dan balai diklat, dimana melalui KMA ini diperkenalkan istilah tipologi susunan organisasi Departemen Agama Provinsi dan Kabupaten/Kotamadya. Periode 2000 s.d 2006, dimana pada periode ini terjadinya paradigm penyelenggaraan pemerintah yang didahului dengan gerakan Reformasi, serta pada periode ini keluarganya UU Otonomi Daerah, dimana Departemen Agama tidak termasuk urusan yang di otonomi daerahkan dan tetap instansi vertical. Maka periode ini terdapat 2 KMA yang berkaitan dengan organisasi, yakni pertama, KMA No. 1 tahun 2001 tentang

kedudukan, Tugas, Fungsi, Kewenangan, Susunan Organisasi dan tata kerja Departemen Agama, dalam KMA perubahan satuan organisasi adalah terdapat penambahan dua unit, yakni pusat kerukunan umat beragama dan pusat informasi dan keagamaan, terdapat dua pusat Pendidikan dan Pelatihan yakni Pusdiklat Tenaga Administrasi dn Pusdiklat Tenaga Teknis Keagamaan. Kedua KMA NO. 373 Tahun 2002 tentang Organisasi dan tata kerja Kantor Wilayah Departemen Agama provinsi dan kantor Departemen Agama Kabupaten/kota, dengan spesipikasi bahwa ada tiga tipologi Kanwil dan Kandepag, serta adanya fungsi Kanwil Departemen Agama dan Kantor Departemen Agama Kabupaten/Kota sebagai penghubung Departemen Agama dengan Pemerintah Daerah setempat. Terakhir periode tahun 2006 s.d sekarang, dimana diterbitkannya Peraturan Menteri Agama No. 3 Tahun 2006 tentang organisasi dan tata kerja departemen Agama.

Dalam KMA ini, yang menjadi perhatian adalah Ditjen Bimas Islam dan Urusan haji menjadi dua Ditjen yakni Ditjen Bimas Islam dan Ditjen Penyelenggara Haji dan Umroh, berubahnya nama Ditjen kelembagaan Agama Islam menjadi Ditjen Pendidikan Islam serta Ditjen Hindu dan Budha menjadi dua Ditjen yakni Ditjen Hindu dan Ditjen Budha. Dengan demikian pada tingkat pusat telah dilakukan perubahan organisasi dan tata kerja dpartemen Agama, sementara pada tingkat daerah belum adanya penyesuaian.(*PMA No. 3 , 2006*).

**2.2 Struktur Organisasi**

Struktur organisasi menggambarkan susunan kerja yang disertai dengan pembagian tugas, wewenang, dan tanggung jawab dari orang-orang yang termasuk dalam suatu organisasi, Adapun  **s**trktur pada kantor kementrian agama

khususnya di bidang keuangan adalah berikut :

**2.2.1. Pembagian Tugas dan Tanggung Jawab**

a. Kepala Kantor Wilayah (DRS.H.NAJIB HAITAMI,MM)

Memimpin, Mengawasi dan menerima laporan dari bagian tata usaha.

b. Tata Usaha (H.AMRI, S.Ag,MM)

Mengkoordinasi di setiap bidang/subbag, menjalankan apa yang di perintahkan oleh kepala kantor wilayah.

1). Kepala Subbag Keuangan(Fery,SE)

a. Bertanggung jawab terhadap sgala urusan keuangan yang ada di departemen kementrian agama sumatera selatan.

b. Mengkoordinasi setiap bagian tugas-tugas yang sudah ditetapkan dalam tugas dan fungsi masing-masing pelaksanaan

2). Pelaksana (Mardhiyanah,SE)

a. Menyusun laporan keuangan

b. Membayar vakasi/honor

3). Pelaksana (Taswin Hadim)

a. Menginput data pegawai

b. Membuat daftar gaji pegawai

4). Pelaksana (Sawidi,S.Ag)

a. Melakukan rekonsiliasi bulanan

b. Melakukan rekonsiliasi per meter

c. Membayar gaji pegawai

5). Pelaksana (Fatmawati,S.Ag,MH.I)

a. Melakukan rekonsiliasi akhir tahun anggaran

b. Melakukan konsultasi tentang laporan

6). Pelaksana (Hj.Netty Herawati,S.Kom)

a. Meneliti kelengkapan administrasi yang diperlukan untuk SPM

b. Membuat SPM

7). Pelaksana (M.Kasul Asnawi,S.Ag)

a. Melaksanakan pengabungan laporan satker

b. Mengkoreksi laporan dan permasalahannya

8). Pelaksana (Rahmi Yurneni,SE)

a. Menyusun laporan (RA,Neaca CALK)

b. Melakukan pembukuan keuangan (SPP,SPM dan SP2D)

9). Pelaksana (Huzaimah,SE)

a. Melakukan penataan surat menyurat yang masuk dan keluar mengarsifkan surat dan data

10). Pelaksana (Ellyana,SE)

a. Menyusun dan mengkoordinasikan informasi yang akan disampaikan baik intern maupun ekstern kepada kasubbag

b. Mengkodinnir data barang yang keluar dan masuk

11). Pelaksana (jaya,SH)

a. Melakukan kegiatan yang berhubungan dengan KPPN

b. Penghubung ke KPPN

**2.3. Jaringan Usaha**

Seperti yang kita ketahui pada kementrian agama Provinsi Sumatera Selatan bergerak di bidang pelayanan, keagamaan pada bidang pendidikan kemenag kanwil sumatera selatan memberikan pelayanan terhadap maderasah-maderasah negeri sepertimengkordinasi data pegawai yang ada dimaderasah negeri itu, seperti penambahan dan pengurangan tenaga kerja, pada bidang sosial kemenag sumatera selatan Palembang, memberikan pelayanan kepada masyarakat seperti kepengurusan surat nikah dan member zakat, kepada masyarakat.

**2.4. Kinerja Usaha Perusahaan Terkini**

untuk menunjukkan pendidikan dan sosial masyarakat khususnya dalam bidang agama melaksanakan tugasnya dengan banyak metode yang diterapkan seperti mempermudah masyarakat dalam kepengurusan surat nikah, memberikan kesempatan kepada masyarakat dalam dunia kerja dengan menjadi pegawai negeri sipil khususnya pada kementrian agama provinsi sumatera selatan Palembang, memberikan kemudahan bagi pegawai kementrian agama, untuk meningkatkan kinerjanya. Seperti kenaikan golongan, pengurusan surat pindah dan sebagainya

**2.5. Rencana Kegiatan Perusahaan**

Rencana kegiatan pada kementrian agama kantor wilayah Provinsi Sumatera Selatan Palembang kedepannya sesuai dengan visi yaitu pada kementrian agama Provinsi SumSel Palembang adalah sebagai berikut. “ Terwujudnya Masyarakat Sumatera Selatan yang taat beragama, Maju, Sejahtera, dan cerdas serta saling menghormati antara sesama pemeluk agama dan kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara dalam wadah Negara kesatuan Republik Indonesia”. Dimana Dalam Kegiatannya :

1. Meningkatkan kwalitas bimbingan, Pemahaman, Pengalaman dan pelayanan kehidupan beragama.

2. Memperkokoh keturunan umat beragama.

3. Memberdayakan umat beragama dan lembaga keagamaan.

4. Meningkatkan pelayanan haji.

5. Meningkatkan kwalitas pendidikan agama dan keagamaan.

6. Meningkatkan kwalitas pemberdayaan lembaga zakat, infaq, shadaqah.

7. Meningkatkan tata kelola pemerintahan yang transparan dan akuntabel.

**2.6. Landasan teori**

Dalam landasan teori ini memuat berbagai pengertian-pengertian tentang teori yang berkaitan dengan topic permasalahan dalam tugas akhir ini, diantaranya adalah :

**2.6.1. Aplikasi**

Aplikasi adalah program software atau paket program yang memanggil system operasi, kemudian memanipulasi file-file datanya sehingga pengguna dapat melalukan tugas khususnya ( seperti perhitungan atau pengolahan data ). (*kamus jaringan komputer*, *2008 : 16* ).

Sedangkan menurut (*shelly, cashman.Vermant, 2009, p57*).Aplikasi adalah seperangkat intruksi khusus dalam komputer yang dirancang agar kita menyesuaikan tugas-tugas tertentu. Sebagai contoh, aplikasi Word Processing adalah sebuah aplikasi yang diperuntukkan membuat dokumen tertulis, Aplikasi Web Browser adalah Aplikasi yang diperuntukan untuk mencari sesuatu dan menampilkan halaman web.

Jadi Aplikasi adalah Program software atau paket program yang memanggil system operasi, kemudian memanipulasi file-file datanya sehingga pengguna dapat melalukan tugas khususnya atau dapat menyesuaikan tugas-tugas tertentu sebagai contoh : Aplikasi Word Proccessing.

**2.6.2 Pengertian Distribusi**

Dalam setiap bidang industri, dimanapun industry itu berada baik itu bergerak dibidang produk maupun jasa, pasti tidak terlepas dari kegiatan pemasaran.Mengapa demikian? Karena tanpa kegiatan tersebut, sangatlah sulit suatu produk bisa sampai ke tangan konsumennya.

Menurut Kotler (2005, p10), Distribusi adalah proses sosial yang dengan proses itu individu dan kelompok mendapatkan apa yang mereka butuhkan dan inginkan dengan menciptaka, menawarkan, dan secara bebas mempertukarkan produk dan jasa yang bernilai dengan pihak lain.

Berikut ini beberapa definisi pemasaran yang dikemukakanoleh para ahli dalam buku saladin (2003,p1) sebagai berikut:

* Pendapat Stanton, Etzel dan Walker Distribusi adalah suatu system total dari kegiatan bisnis yang dirancang untuk mendistribusikan barang-barang yang dapat memuaskan keinginan dan mencapai sasaran serta tujuan organisasi.
* Pemasaran menurut Keegan adalah suatu proses yang berfokus pada sumber daya manusia dan bertujuan untuk memanfaatkan peluang-peluang pasar secara global.

(Lamb, 2001, p6) definisi pemasaran dibagi menjadi dua, yang pertama yaitu pemasaran merupakan filosopi, sikap, perpektik atau orientasi manajemen yang menekankan kepuasan pelanggan.Sedangkan yang kedua adalah sekumpulan aktivitas atau kegiatan yang digunakan untuk mengimplementasikan filosopi ini.Dari pengertian yang telah diuraikan diatas, dapat disimpulkan bahwa pada dasarnya pemasaran merupakan serangkaian kegiatan yang dilakukan oleh setiap individu untuk memenuhi kebutuhannya.

Jadi pengertian Distribusi adalah Proses sosial yang dengan proses itu individu dan kelompok mendapatkan apa yang mereka butuhkan, atau total dari kegiatan bisnisnya dirancang untuk mendistribusikan barang-barang dan bertujuan untuk memanfaatkan peluang-peluang pasar secara global.

**2.6.3 Media Cetak**

Kata media berasal dari Bahasa Latin, yakni medius yang secara harfiahnya berarti ‘tengah’, ‘Pengantar’. Dalam Bahasa Arab, media disebut ‘wasail’ bentuk Jawa’ dari ‘ Wasilah’ yakni sinonim Al-wash yang artinya juga ‘tengah’ Kata ‘tengah’ itu sendiri berarti berada diantara dua sisi, maka disebut juga sebagai ‘perantara’. (Munadi, 2008:6).

Santosa S. Hamijaya (Ahmad Rohani : 2) menyatakan media cetak adalah semua bentuk perantara yang dipakai orang penyebar ide, sehingga idea tau gagasan itu sampai pada penerima.

Sedangkan menurut McLuahan, media cetak merupakan channel (saluran), karena pada hakikatnya media telah memperluas atau memperpanjang kemampuan manusia untuk merasakan, mendengar dan melihat dalam batas-batas jarak, ruang dan waktu tertentu. Dengan bantuan media, batas-batas itu hampir tidak ada.

Briggs (1990) menyatakan, Media cetak adalah segala alat fisik yang dapat menyajikan pesan serta merangsang siswa untuk belajar lebih giat.

Jadi Media Cetak adalah semua bentuk perantara yang dipakai orang penyebar ide, atau segala alat fisik yang dapat menyajikan pesan serta meransang siswa untuk belajar lebih giat

**BAB III**

**Perancangan Aplikasi**

**3.1 Definisi Masalah**

Definisi masalah adalah proses awal untuk mengetahui masalah-masalah yang ada, yang berkaitan langsung dengan proses yang dibuat.Kantor Kementrian Agama Sumatera Selatan dalam pengolahan data distribusi media cetak masih mengelola data secara manual.Dalam mengelola data manual ini sering sekali terjadi kesalahan dalam pencatatan data majalah-majalah yang telah didistribusikan baru maupun pencatatan data majalah-majalah yang sudah lama.

Berdasarkan permasalahan diatas dapat disimpulkan bahwa pencatatan informasi mengenai data majalah kantor Kementrian Agama Sumatera Selatan selama ini masih menggunakan data secara manual masih dirasakan kurang efisien dan akurat dalam penyajian datanya .Oleh karena itu penulis mencoba memberikan solusi dengan membuat suatu aplikasi distribusi media cetak pada kantor Kementrian Agama Sumatera Selatan Palembang dengan menggunakan aplikasi pemograman PHP yang dapat diharapkan dapat mengatasi masalah yang ada.

21

**3.2 Studi Kelayakan**

Dalam pembuatan aplikasi media cetak terlebih dahulu penulis melakukan studi kelayakan pada kantor Kementrian Agama Sumatera Selatan Palembang, guna mempertimbangkan apakah system yang akan dibuat layak atau tidak digunakan pada kantor Kementrian Agama Sumatera Selatan Palembang.

Studi kelayakan merupakan proses mempelajari, menganalisa masalah yang ditemukan sesuai dengan tujuan akhir yang dicapai.

Proses yang sedang berjalan saat ini pada Kantor Kementrian Agama Sumatera Selatan Palembang dapat dianalisa yaitu sebagai berikut :

1. Bagian kariyawan melakukan proses pencatatan jumlah pendistribusian di setiap kota

2. Data yang diambil meliputi nomor distribusi, bulan, tahun, halaman majalah, stok masuk, tanggal masuk, yang menerima, tempat pendistribusian, tanggal dikirim dan tanda terima.

3. Data-data tersebut diproses dan dibuat laporan, dengan menggunakan kertas putih yang ditulis secara manual.

4. Kemudian laporan data tersebut diberikan kepada bagian Humas untuk disahkan.

**3.3 Kebutuhan Sistem**

**3.3.1. Kebutuhan Perangkat Keras *( Hardware )***

Perangkat Keras yang digunakan terdiri dari satu unit komputer dengan komponen-komponen sebagai berikut :

1*. Processor Intel Core i3 2,3 Mhz*

2. *Hard Disk 40 GB*

3*. Disk Drive*

5*. Keybord*

6*. Mouse*

**3.3.2. Kebutuhan Perangkat Lunak *( Software )***

1*. Windows 7*

2*. Microsoft Office 2007*

3*. XAMPP*

*4. Adobe Dreamweaver cs6*

*5. Mozilla firefox 10.9*

**3.4 Rancangan Sistem**

Berdasarkan definisi masalah dari sistem yang ada, maka diusulkan suatu rancangan aplikasi distribusi media cetak yang berbasis pada komputer.Adapun rancangan sistem ini yang akan dibuat ke dalam sebuah program dengan pemrograman PHP dan desain rancangan menggunakan *EasyCASE Profesional 4.2.*

**3.4.1 Diagram Konteks**

Setelah dilakukan studi kelayakan pada system kelayakan data inventaris pada Kantor Kementrian Agama Sumatera Selatan Palembang. Maka penulis dapat membuat sebuah diagram *Konteks* seperti gambar 3.1



Gambar 3.1 Diagram Konteks

Diagram tersebut menjelaskan bahwa aplikasi distribusi media cetak melibatkan dua aktor yaitu, Staff Tata Usaha dan Ka.Bag. Tata Usaha. Staff Tata Usaha memberikan data yang dibutuhkan pada sistem dan Ka.Bag. Tata Usaha akan menerima laporan melalui sistem.

**3.4.2 Data Flow Diagram Level 0**



Gambar 3.2 Data Flow Diagram Level 0

Diagram tersebut menjelaskan aliran data pada Aplikasi Distribusi Media Cetak pada Kantor Kementrian Agama Sumatera Selatan.Menerangkan bahwa Staff Tata Usaha menginputkan data media cetak dan data gambar media cetak, kemudian Staff Tata Usaha akan menerima informasi media cetak. Staff Tata Usaha menginputkan data distribusi, kemudian Staff Tata Usaha akan menerima informasi data distribusi. Ka.Bag. Tata Usaha akan menerima laporan data distribusi melalui aplikasi distribusi media cetak.

**3.4.3 Data Flow Diagram Level 1**



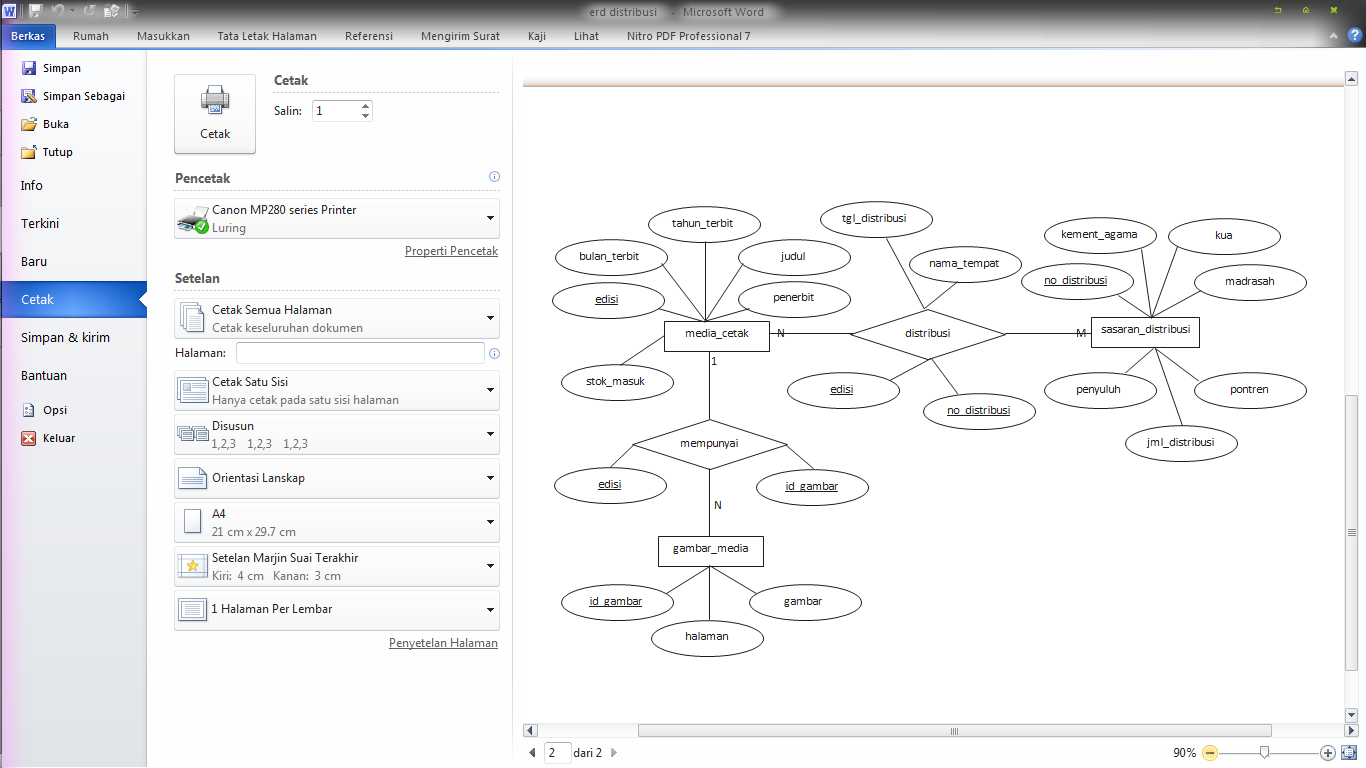
Gambar 3.3 Data Flow Diagram Level 1

Diagram tersebut menggambarkan bahwa Staff Tata Usaha menginputkan data media cetak pada proses pendataan media cetak dan data tersebut akan disimpan pada tabel media\_cetak. Kemudian data gambar media cetak pada proses pendataan gambar media cetak dan data tersebut akan disimpan pada tabel gambar media. Data distribusi diinputkan pada proses pendistribusian media cetak dan data tersebut disimpan pada tabel distribusi.

Data media cetak, gambar media cetak dan distribusi dipanggil pada proses pembuatan laporan. Kemudia Ka. Bag. Tata Usaha akan menerima laporan distribusi dari proses tersebut.

**3.4.4 Entity Relational Diagram**

*Entity Relational Diagram* yang digunakan adalah untuk menggambarkan hubungan antara objek dengan objek dalam database. Adapun *Entity Relational Diagram* yang penulis rancang dalam pengolahan data distribusi media cetak pada Kantor Kementrian Agama Sumatera Selatan dapat dilihat gambar 3.4



Gambar 3.4 Entity Relation Diagram

*Entity Relational Diagram* yang digunakan terdiri dari tiga tabel dan satu satu tambahan.Terdiri dari tabel media\_cetak, gambar\_media, sasaran\_distribusi, dan distribusi.Media cetak berelasi 1 - N pada gambar media, atribut edisi dan id\_gambar sebagai *primary key*.Media cetak berelasi N - M pada sasaran distribusi, atribut edisi dan no\_distribusi sebagai *primary key*.Sehingga dibuat tabel distribusi yang menggambarkan relasi antara media\_cetak dan sasaran\_distribusi.

**3.5 Detail Desain**

Pada detail desain berisi tentang penjelasan mengenai desain file, desain input, desain output yang terdapat dalam aplikasi pembuatan data distribusi media cetak.

**3.5.1 Desain Tabel**

Tabel-tabel yang diperlukan dalam pembuatan program aplikasi distribusi media cetak adalah sebagai berikut :

**1. Tabel Media Cetak**

Tabel media cetak memuat Field mengenai data media cetak (majalah) pada Kantor Kementrian Agama Sumatera Selatan berupa edisi, bulan terbit, tahun terbit, judul, penerbit, jumlah halaman, dan stok masuk.

**Tabel 3.1 Tabel Media Cetak**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| No | Field Name | Type | Width | Description |
| 1 | Edisi | int | 3 | edisi |
| 2 | bulan\_terbit | varchar | 20 | bulan terbit |
| 3 | tahun\_terbit | varchar | 7 | tahun terbit |
| 4 | Judul | varchar | 50 | judul |
| 5 | Penerbit | varchar | 50 | penerbit |
| 7 | stok\_masuk | int | 4 | jumlah stok masuk |

Tabel media cetak terdiri dari edisi sebagai *primary key,* bulan\_terbit berisi bulan dan tahun penerbitan, tahun\_terbit berisi tahun ke berapa media cetak terbit contoh: TH-V. Judul berisi judul dari media cetak, penerbit berisi penerbit dari media cetak, dan stok\_masuk berisi jumlah media cetak yang tersedia.

**2. Tabel Gambar Media Cetak**

Tabel gambar media cetak memuat data gambar halaman media cetak pada Kantor Kementrian Agama Sumatera Selatan berupa id gambar, edisi, halaman, dan gambar.

**Tabel 3.1 Tabel Gambar Media Cetak**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| No | Field Name | Type | Width | Description |
| 1 | id\_gambar | varchar | 4 | id gambar |
| 2 | Edisi | int | 3 | edisi media cetak |
| 3 | Halaman | varchar | 3 | halaman media cetak |
| 4 | Gambar | varchar | 50 | gambar |

Tabel gambar media cetak terdiri dari id\_gambar sebagai *primary key*, edisi sebagai *foreign key*, halaman berisi nomor halaman dari gambar media cetak, dan gambar berisi gambar media cetak tersebut.

**3. Tabel Sasaran Distribusi**

Tabel sasaran distribusi memuat data sasaran / tempat distribusi media cetak pada Kantor Kementrian Agama Sumatera Selatan berupa nomor distribusi, jumlah distribusi, kement.agama, kua, madrasah, pontren dan penyuluh.

**Tabel 3.1 Tabel Sasaran Distribusi**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| No | Field Name | Type | Width | Description |
| 1 | no\_distribusi | varchar | 4 | nomor distribusi |
| 2 | jml\_distribusi | int | 4 | jumlah distribusi |
| 3 | kement\_agama | int | 3 | jumlah ke kement. agama |
| 4 | jml\_kua | int | 3 | jumlah ke kua |
| 5 | jml\_madrasah | int | 3 | jumlah ke madrasah |
| 6 | jml\_pontren | int | 3 | jumlah ke pontren |
| 7 | jml\_penyuluh | int | 3 | jumlah ke penyuluh |

Tabel sasaran distribusi terdiri dari no\_distribusi sebagai *primary key*, jml\_distribusi berisi jumlah media cetak yang didistribusikan, kement\_agama berisi jumlah distribusi ke kementerian agama,jml\_kua berisi jumlah distribusi ke kantor urusan agama, jml\_madrasah berisi jumlah distribusi ke madrasah, jml\_pontren berisi jumlah distribusi ke pondok pesantren, jml\_penyuluh berisi jumlah distribusi ke penyuluh.

**4. Tabel Distribusi**

Tabel distribusi memuat data distribusi media cetak pada Kantor Kementrian Agama Sumatera Selatan berupa nomor distribusi, tanggal distribusi, edisi, dan nama tempat.

**Tabel 4.1 Tabel Distribusi**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| No | Field Name | Type | Width | Description |
| 1 | no\_distribusi | varchar | 4 | nomor distribusi |
| 2 | Edisi | int | 3 | edisi media cetak |
| 3 | tgl\_distribusi | date |  | tanggal distribusi |
| 4 | nama\_tempat | varchar | 50 | nama tempat distribusi |

Tabel distribusi terdiri dari no\_distribusi yang berisi nomor distribusi, edisi berisi edisi dari media cetak, tgl\_distribusi berisi tanggal pendistribusian media cetak, nama\_tempat berisi tempat pendistribusian media cetak.

**3.5.2 Desain Input**

Desain input merupakan rancangan dari form-form pada program aplikasi distribusi media cetak pada Kantor Kementrian Agama Sumatera Selatan, yang akan dibuat pada rancangan input tersebut terdapat tombol seperti tambah, simpan, ubah, batal, hapus. Format desain input yang akan digunakan dapat dilihat pada gambar desain input berikut. Desain tersebut dapat mengolah data media cetak khususnya majalah padaKantor Kementrian Agama Sumatera Selatan.

**1. Desain Login**

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **LOGIN** | | | | | | | | | | | | | |
|
|  | |  | |  | | | | | | | |  | |
| Username | | | : | | xxxxxxxxxxxxxxx | | | | |  | | | |
|  | | |  | |  | | | | |  | | | |
| Password | | | : | | xxxxxxxxxxxxxxx | | | | |  | | | |
|  | |  | |  | | | | | | | |  | |
|  | | | | | | LOGIN | | |  | |  | |
|  |  | | | | | |  |  | |  | |  | |

Gambar 3.5 Desain Login

Desain login menggambarkan tampilan pada menu login.Terdiri dari form username dan password. Login digunakan untuk masuk ke pengelola data (input data media cetak, gambar dan distribusi. Tombol login untuk masuk pada proses login, jika username dan password benar maka akan terbuka halaman admin.

**2. Desain Input Majalah**

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **Home || Sejarah || Majalah || Data Distribusi || Data Majalah || Logout** | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|
|  | |  |  | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| **Input Data Majalah** | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|  | |  |  | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Edisi | | | | : | 999 | |  | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Tahun | | | | : | xxxxxxx | | | | | Ex. TH.V | | | | | | | | | | | | | | |
| Bulan | | | | : | bulan | | | | v | | - | | tahun | | |  | | | | | | | | |
| Judul | | | | : | xxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxx | | | | | | | | | | | | | | | | | | |  |
| Penerbit | | | | : | xxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxx | | | | | | | | | | | | | | | | | | |  |
| Jumlah Halaman | | | | : | 999 | |  | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Stok Masuk | | | | : | 9999 | | |  | | | | | | | | | | | | | | | | |
|  | |  |  | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|  | | | | | | | | | | | | | | | | | | SIMPAN | | |  | |  | |
|  |  | | | | |  | |  | | | | | |  |  | | | |  | | | | | |
|  |  | | | | |  | | | | | |  | | | | |  | | |  | |  | | |

Gambar 3.6 Desain Input Majalah

Desain input majalah (media cetak) menggambarkan tampilan saat proses input majalah (media cetak). Terdiri dari form edisi, bulan terbit, tahun terbit, judul, penerbit, jumlah halaman, dan stok masuk. Tombol simpan untuk menyimpan majalah (media cetak). Setelah majalah (media cetak) berhasil diinputkan, halaman input gambar majalah (media cetak) akan ditampilkan.

**3. Desain Input Gambar Majalah**

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **Home || Sejarah || Majalah || Data Distribusi || Data Majalah || Logout** | | | | | | | | | | | | |
|
|  |  |  | | |  | | |  |  | | | |
| **Input Data Gambar Majalah** | | | | | | | | | | | | |
|  | | | | | | | | | | | | |
| Edisi | : | **999** | | |  | | |  |  | | | |
|  |  |  | | |  | | |  |  | | | |
| Jumlah Gambar | : | Pilih | v |  | |  | | | | | |  |
|  |  |  | | |  | | |  |  | | | |
| Gambar | : |  | | | Browse | | |  |  | | | |
|  |  |  | | |  | | |  |  | | | |
|  | | | | | | | SIMPAN | | |  |  | |
|  |  |  | | |  | | |  |  | | | |

Gambar 3.7 Desain Input Gambar Majalah

Desain input gambar majalah (media cetak) menggambarkan tampilan saat proses input gambar majalah (media cetak). Terdiri dari edisi, form jumlah halaman dan gambar.Tombol ok untuk menginputkan jumlah halaman atau jumlah gambar yang akan diinputkan, tombol browse digunakan untuk mencari file gambar yang akan diupload, tombol simpan untuk menyimpan gambar majalah (media cetak). Setelah gambar media cetak berhasil diinputkan, data gambar media cetak akan ditampilkan.

**4. Desain Input Data Distribusi**

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **Home || Sejarah || Majalah || Data Distribusi || Data Majalah || Logout** | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|
|  | | | | |  |  | | | | | | | | | | | | | | | | |  |
| **Input Distribusi** | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|  | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Edisi | | | | | : | Pilih | | | | | | | | | v | |  | | | | | | |
|  | | | | |  |  | | | | | | | | |  | |  | | | | | | |
| Tanggal Pengiriman | | | | | : | tgl | | v | - | | bln | | v | - | | thn | |  | | | | | |
|  | | | | |  |  | | | | | | | | | | | | |  |  | | | |
|  | | | | |  |  | Kan. Kement. Agama Kota Palembang | | | | | | | | | | | | | | | | |
|  | | | | |  |  | Kan. Kement. Agama Kota Prabumulih | | | | | | | | | | | | | | | | |
|  | | | | |  |  | Kan. Kement. Agama Kota Lubuk Linggau | | | | | | | | | | | | | | | | |
|  | | | | |  |  | Kan. Kement. Agama Kota Pagar Alam | | | | | | | | | | | | | | | | |
|  | | | | |  |  | Kan. Kement. Agama Kab. Banyuasin | | | | | | | | | | | | | | | | |
|  | | | | |  |  | Kan. Kement. Agama Kab. MUBA | | | | | | | | | | | | | | | | |
|  | | | | |  |  | Kan. Kement. Agama Kab. MURA | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Tempat Distribusi | | | | | : |  | Kan. Kement. Agama Kab. Muara Enim | | | | | | | | | | | | | | | | |
|  | | | | |  |  | Kan. Kement. Agama Kab. OKI | | | | | | | | | | | | | | | | |
|  | | | | |  |  | Kan. Kement. Agama Kab. Ogan Ilir | | | | | | | | | | | | | | | | |
|  | | | | |  |  | Kan. Kement. Agama Kab. OKU | | | | | | | | | | | | | | | | |
|  | | | | |  |  | Kan. Kement. Agama Kab. OKU Timur | | | | | | | | | | | | | | | | |
|  | | | | |  |  | Kan. Kement. Agama Kab. OKU Selatan | | | | | | | | | | | | | | | | |
|  | | | | |  |  | Kan. Kement. Agama Kab. Lahat | | | | | | | | | | | | | | | | |
|  | | | | |  |  | Kan. Kement. Agama Kab. Empat Lawang | | | | | | | | | | | | | | | | |
|  | | | | |  |  | | | | | | | | | | | | | | |  | | |
|  | | | | | | | | | | OK | |  | | | | | | | | | |  | |
|  | | |  |  | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|  |  |  | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |

Gambar 3.8 Desain Input Data Distribusi

Desain input distribusi menggambarkan tampilan saat proses input distribusi majalah (media cetak). Terdiri dari form edisi, tanggal distribusi, dan nama tempat. Pada form tempat distribusi bisa dipilih lebih dari satu tempat. Tombol ok untuk menyimpan data distribusi media cetak. Setelah data distribusi majalah (media cetak) berhasil diinputkan, input jumlah distribusi media cetak (majalah) akan ditampilkan.

**5. Desain Input Jumlah Distribusi**

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **Home || Sejarah || Majalah || Data Distribusi || Data Majalah || Logout** | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|
|  | | | | | | | | | |  |  | | | | | | | | | | | |  |
| **Input Jumlah Distribusi** | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|  | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|  | | No.  Distribusi | Tgl | | Edisi | | | Tempat | | | | Jumlah | | Agama | | KUA | | Madrasah | | Pontren | Penyuluh | |  |
|  | | 999 | tgl | | edisi | | | xxxxxxx | | | |  | |  | |  | |  | |  |  | |  |
|  | | 999 | tgl | | edisi | | | xxxxxxx | | | |  | |  | |  | |  | |  |  | |  |
|  | | 999 | tgl | | edisi | | | xxxxxxx | | | |  | |  | |  | |  | |  |  | |  |
|  | | 999 | tgl | | edisi | | | xxxxxxx | | | |  | |  | |  | |  | |  |  | |  |
|  | | 999 | tgl | | edisi | | | xxxxxxx | | | |  | |  | |  | |  | |  |  | |  |
|  | | 999 | tgl | | edisi | | | xxxxxxx | | | |  | |  | |  | |  | |  |  | |  |
|  | | 999 | tgl | | edisi | | | xxxxxxx | | | |  | |  | |  | |  | |  |  | |  |
|  | | 999 | tgl | | edisi | | | xxxxxxx | | | |  | |  | |  | |  | |  |  | |  |
|  | | | | | | | | |  | |  | | | | | | | | | | |  | |
|  | | | | | | | | | | | | | OK | |  | | BATAL | |  | | | | |
|  | | | | | |  |  | | | | | | | | | | | | | | | | |
|  |  | | |  | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |

Gambar 3.9 Desain Input Jumlah Distribusi

Desain input jumlah distribusi menggambarkan tampilan saat proses input distribusi majalah (media cetak). Terdiri dari nomor distribusi, edisi, tanggal distribusi, nama tempat, form jumlah distribusi, jumlah ke Kement. Agama, jumlah ke KUA, jumlah ke Madrasah, jumlah ke Pontren, dan jumlah ke Penyuluh. Tombol ok untuk menyimpan data distribusi majalah (media cetak), tombol batal untuk membatalkan proses input jumlah data distribusi. Setelah data distribusi majalah (media cetak) berhasil diinputkan, data distribusi majalah (media cetak) akan ditampilkan.

**3.5.3 Desain Output**

Desain Output merupakan proses akhir dari program yang telah dibuat yang berguna memberikan informasi mengenai data majalah, data distribusi dan laporan data distribusi pada Kantor Kementrian Agama Sumatera Selatan. Format desain Output yang akan digunakan dapat dilihat pada gambar desain Output berikut ini.

**1. Desain Home**

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **Home || Sejarah || Majalah || Data Distribusi** | | | | | | | | |
| **APLIKASI DISTRIBUSI MAJALAH (MEDIA CETAK) PADA KANTOR KEMENTERIAN AGAMA SUMATERA SELATAN** | | | | | | | | |
|  | |  |  | |  | |  | |
| **Welcome** | | | | |  | | **Login** | |
|  | |  |  | |  | |  | |
|  | <<gambar>> | | |  | |  | | |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  | | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | | Username | | | | | | xxxxxx | | | | |  | | | |  | | |  | | | | Password | | | | | xxxxxx | | | | | |  |  |  | | | | | | |  | |  | | | LOGIN | | | | | |
|  | |  |  | |  | |  | |
|  | |  |  | |  | |  | |

Gambar 3.10 Desain Home

Desain output atau tampilan home terdiri dari gambar-gambar majalah (media cetak) yang ditampilkan secara acak yang disertai edisi dari masing-masing gambar tersebut dan terdapat menu home, sejarah, majalah, data distribusi dan login untuk menggunakan aplikasi sebagai admin.

**2. Desain Home Admin**

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **Home || Sejarah || Majalah || Data Distribusi || Data Majalah || Logout** | | | | | | | | |
| **APLIKASI DISTRIBUSI MAJALAH (MEDIA CETAK) PADA KANTOR KEMENTERIAN AGAMA SUMATERA SELATAN** | | | | | | | | |
|  | |  |  | |  | |  | |
| **Welcome** | | | | |  | | **Login** | |
|  | |  |  | |  | |  | |
|  | <<gambar>> | | |  | |  | | Login sebagai admin.. |
|  | |  |  | |  | |  | |
|  | |  |  | |  | |  | |

Gambar 3.11 Desain Home Admin

Desain output atau tampilan home admin terdiri dari gambar-gambar majalah (media cetak) yang ditampilkan secara acak yang disertai edisi dari masing-masing gambar tersebut dan terdapat menu home, sejarah, majalah, data distribusi, data majalah, logout.

Menu Sejarah untuk menampilkan informasi mengenai sejarah Kementrian Agama Sumatera Selatan, menu majalah untuk menampilkan informasi majalah (media cetak) berdasarkan edisi yang dipilih sebelumnya, menu data distribusi digunakan untuk menampilkan dan mengelola data distribusi majalah (media cetak) dan untuk mencetak data distribusi. Menu data majalah digunkan untuk mengelola data majalah (media cetak) dan gambar majalah (media cetak).

**3. Desain Output Sejarah**

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **Home || Sejarah || Majalah || Data Distribusi || Data Majalah || Logout** | | | | | | | | |
| **APLIKASI DISTRIBUSI MAJALAH (MEDIA CETAK) PADA KANTOR KEMENTERIAN AGAMA SUMATERA SELATAN** | | | | | | | | |
|  | |  |  | |  | |  | |
| **Sejarah** | | | | |  | | **Login** | |
|  | |  |  | |  | |  | |
|  | xxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxx  xxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxx  xxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxx  xxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxx  xxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxx  xxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxx  xxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxx  xxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxx  xxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxx  Read more…. | | |  | |  | | Login sebagai admin.. |
|  | |  |  | |  | |  | |
|  | |  |  | |  | |  | |

Gambar 3.12 Desain Output Sejarah

Desain output atau tampilan sejarah terdiri dari sejarah singkat dan perkembangan tentang Kantor Kementerian Agama Sumatera Selatan Palembang. Sejarah tersebut berawal dari kehidupan yang beragama sudah ada di Palembang sejak dulu, dapat dilihat dari sejarah kerajaan Palembang berdiri sekitar abad ke-15 hingga berdirinya Departemen Agama pada 3 januari 1946, sekitar 5 bulan setelah proklamasi kemerdekaan kecuali berakar dari sifat dasar dan karakteristik Bangsa Indonesia. Juga terdapat menu login untuk menggunakan aplikasi sebagai admin.

**4. Desain Output Majalah**

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **Home || Sejarah || Majalah || Data Distribusi || Data Majalah || Logout** | | | | | | | | | | |
|  |  | | |  | | | |  | |  |
|  | <<Judul>> | | | | | | | | |  |
|  | <<Edisi>> | | <<Tahun>> | | | | <<Bulan>> | | |  |
|  |  | | |  | | | |  | |  |
|  | <<Gambar>> | | | | | | | | |  |
|  |  |
| 🡸 | 🡺 |
|  |  | | |  | | | |  | |  |
|  | | Lihat Hal. | | | 99 | GO | | |  | |
|  |  | | |  | | | |  | |  |

Gambar 3.13 Desain Output Majalah

Desain output media cetak menggambarkan tampilan saat proses tampil media cetak yang digunakan untuk melihat media cetak yang telah dipilih sebelumnya berdasarkan edisi media cetak tersebut. Terdiri dari judul, edisi, tahun, bulan terbit, dan gambar media cetak. Tombol 🡺(*next*) untuk menampilkan gambar media cetak selanjutnya, tombol 🡸 (*back*) untuk menampilkan gambar media cetak sebelumnya dan tombol go untuk menampilkan gambar yang diinginkan berdasarkan halaman.

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **Home || Sejarah || Majalah || Data Distribusi || Data Majalah || Logout** | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| **DAFTAR REKAPITULASI DISTRIBUSI MEDIA CETAK**  **EDISI / TAHUN / BULAN** | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|  |  | | |  | | |  | | | | | | |  |  | | | |  | | | | |
|  | Edisi | | | Pilih | | | v |  | | |  | | | | | | | | *Input distribusi* | | | | |
|  |  | | |  | | |  | |  | |  | | | | | | | |  | | | | |
|  | Nomor Distribusi | | Nama Tempat | | Jumlah | Kement. Agama | | KUA | | | | Madrasah | | | | | | Pontren | | Penyuluh | | |  |
|  | 999 | | Xxxxxx | | 999 | 999 | | 999 | | | | 999 | | | | | | 999 | | 999 | | |  |
|  | 999 | | Xxxxxx | | 999 | 999 | | 999 | | | | 999 | | | | | | 999 | | 999 | | |  |
|  | 999 | | Xxxxxx | | 999 | 999 | | 999 | | | | 999 | | | | | | 999 | | 999 | | |  |
|  | 999 | | Xxxxxx | | 999 | 999 | | 999 | | | | 999 | | | | | | 999 | | 999 | | |  |
|  | 999 | | Xxxxxx | | 999 | 999 | | 999 | | | | 999 | | | | | | 999 | | 999 | | |  |
|  | 999 | | Xxxxxx | | 999 | 999 | | 999 | | | | 999 | | | | | | 999 | | 999 | | |  |
|  | 999 | | Xxxxxx | | 999 | 999 | | 999 | | | | 999 | | | | | | 999 | | 999 | | |  |
|  | Jumlah | | | | 999 | 999 | | 999 | | | | 999 | | | | | | 999 | | 999 | | |  |
|  |  | | |  | | |  | |  | |  | | | | | | | |  | |  | | |
|  | Sisa stok Majalah Rukun Umat | | | | | | | | | | | |  | | | | | | | | |  | |
|  |  | | |  | | |  | | | | | |  | | | | | | | | | | |
|  | Cetak |  | | | | |  | | |  | | | | | |  | | | | | | | |
|  |  | | |  | | |  | | |  | | | | | |  | | | | | | | |
|  |  | | |  | | |  | | |  | | | | | | |  | | | | | | |

**5. Desain Output Data Distribusi**

Gambar 3.14 Desain Output Data Distribusi

Desain output data distribusi menampilkan format laporan data distribusi yang akan diberikan kepada Ka. Bag. Tata Usaha. Terdiri dari tanggal distribusi media cetak, nomor distribusi, tempat distribusi, jumlah distribusi dengan rincian pendistribusian ke Kement. Agama, ke KUA, ke Madrasah, ke Pontren, dan ke Penyuluh.

Laporan data distribusi tersebut akan dicetak melalui Aplikasi Distribusi Media Cetak pada Kantor Kementrian Agama Sumatera Selatan oleh Staff Tata Usaha yang kemudian akan diberikan kepada Ka. Bag. Tata Usaha.

**6. Desain Output Data Majalah**

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **Home || Sejarah || Majalah || Data Distribusi || Data Majalah || Logout** | | | | | | | | | | | | |
|  | | |  | | |  | |  | |  | | |
| **Data Majalah** | | |  | | |  | |  | | *Input majalah* | | |
|  | | |  | | |  | |  | |  | | |
| No | Edisi | Bulan | | Tahun | Judul | | Penerbit | | Halaman | | Stok |  |
| 1 | 999 | <bln> | | <thn> | <judul> | | <penerbit> | | 999 | | 999 | edit | del |
| 2 | 999 | <bln> | | <thn> | <judul> | | <penerbit> | | 999 | | 999 | edit | del |
| 3 | 999 | <bln> | | <thn> | <judul> | | <penerbit> | | 999 | | 999 | edit | del |
| 4 | 999 | <bln> | | <thn> | <judul> | | <penerbit> | | 999 | | 999 | edit | del |
| 5 | 999 | <bln> | | <thn> | <judul> | | <penerbit> | | 999 | | 999 | edit | del |
| 6 | 999 | <bln> | | <thn> | <judul> | | <penerbit> | | 999 | | 999 | edit | del |
| 7 | 999 | <bln> | | <thn> | <judul> | | <penerbit> | | 999 | | 999 | edit | del |
| 8 | 999 | <bln> | | <thn> | <judul> | | <penerbit> | | 999 | | 999 | edit | del |
| 9 | 999 | <bln> | | <thn> | <judul> | | <penerbit> | | 999 | | 999 | edit | del |
|  |  |  | |  |  | |  | |  | |  |  |
| Jumlah data majalah | | | | |  | |  | |  | |  |  |
|  | | |  | | |  | |  | |  | | |

Gambar 3.15 Desain Output Data Majalah

Desain output atau tampilan data majalah menampilkan nomor, edisi majalah, bulan terbit, tahun tebit, judul, penerbit, halaman, stok, dan terdapat tombol *edit* untuk mengubah data yang dipilih serta tombol *delete* untuk menghapus data yang terpilih.

**7. Desain Output Data Gambar Majalah**

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **Home || Sejarah || Majalah || Data Distribusi || Data Majalah || Logout** | | | | | | | | | | | | |
|  | | | |  | | | | |  |  | |  |
| **Data Gambar Majalah** | | | | |  | | | |  |  | |  |
|  | | | | |  | | | |  | *Input gambar majalah* | | |
| Edisi | | Pilih | | | | v |  | | | | |  |
|  | | | |  | | | | |  |  | |  |
| No | Edisi | | Halaman | | | | | Gambar | | |  | |
| 1 | <<edisi>> | | <<halaman>> | | | | | <<gambar>> | | | delete | |
| 2 | <<edisi>> | | <<halaman>> | | | | | <<gambar>> | | | delete | |
| 3 | <<edisi>> | | <<halaman>> | | | | | <<gambar>> | | | delete | |
| 4 | <<edisi>> | | <<halaman>> | | | | | <<gambar>> | | | delete | |
| 5 | <<edisi>> | | <<halaman>> | | | | | <<gambar>> | | | delete | |
| 6 | <<edisi>> | | <<halaman>> | | | | | <<gambar>> | | | delete | |
| 7 | <<edisi>> | | <<halaman>> | | | | | <<gambar>> | | | delete | |
| 8 | <<edisi>> | | <<halaman>> | | | | | <<gambar>> | | | delete | |
| 9 | <<edisi>> | | <<halaman>> | | | | | <<gambar>> | | | delete | |
|  | | | |  | | | | |  |  | |  |
| Jumlah data gambar majalah | | | | | | | | |  |  | |  |
|  | | | |  | | | | |  |  | |  |

Gambar 3.16 Desain Output Data Gambar Majalah

Desain output atau tampilan data gambar majalah (media cetak) menampilkan informasi nomor, edisi majalah (media cetak), halaman gambar, dan stok berdasarkan edisi majalah (media cetak) yang telah dipilih sebelumnya, serta terdapat tombol *delete* untuk menghapus data yang terpilih.

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
|  | **KANTOR WILAYAH KEMENTRIAN AGAMA PROVINSI SUMATRA SELATAN** | | | | | | | | | | | |  | | | | | | | | | | |
|  |  | | | | | | | | | | | |  | | | | | | | | | | |
|  | **DAFTAR REKAPITULASI DISTRIBUSI MEDIA CETAK**  **EDISI / TAHUN / BULAN** | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |  |
|  |  |
|  |  | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |  |
|  |  | |  | | |  | | | | | | |  |  | | | |  | | | | | |
|  |  | |  | | |  | |  | |  | | | | | | | |  | | | | | |
|  | Nomor Distribusi | Nama Tempat | | Jumlah | Kement. Agama | | KUA | | | | Madrasah | | | | | | Pontren | | | Penyuluh | | |  |
|  | 999 | Xxxxxx | | 999 | 999 | | 999 | | | | 999 | | | | | | 999 | | | 999 | | |  |
|  | 999 | Xxxxxx | | 999 | 999 | | 999 | | | | 999 | | | | | | 999 | | | 999 | | |  |
|  | 999 | Xxxxxx | | 999 | 999 | | 999 | | | | 999 | | | | | | 999 | | | 999 | | |  |
|  | 999 | Xxxxxx | | 999 | 999 | | 999 | | | | 999 | | | | | | 999 | | | 999 | | |  |
|  | 999 | Xxxxxx | | 999 | 999 | | 999 | | | | 999 | | | | | | 999 | | | 999 | | |  |
|  | 999 | Xxxxxx | | 999 | 999 | | 999 | | | | 999 | | | | | | 999 | | | 999 | | |  |
|  | 999 | Xxxxxx | | 999 | 999 | | 999 | | | | 999 | | | | | | 999 | | | 999 | | |  |
|  | Jumlah | | | 999 | 999 | | 999 | | | | 999 | | | | | | 999 | | | 999 | | |  |
|  |  | |  | | |  | |  | |  | | | | | | | |  | | |  | | |
|  | Ket : *Media cetak tidak untuk diperjualbelikan* | | | | | | | | | | | Palembang, | | | | | | | | | |  | |
|  |  | |  | | |  | | | | | | Kepala Bagian Tata Usaha | | | | | | | | | | | |
|  |  | |  | | |  | | |  | | | | | |  | | | | | | | | |
|  |  | |  | | |  | | |  | | | | | |  | | | | | | | | |
|  |  | |  | | |  | | |  | | | | | |  | | | | | | | | |
|  |  | |  | | |  | | | | | | Nama | | | | | | |  | | | | |
|  |  | |  | | |  | | | | | | NIP. | | | | | | |  | | | | |
|  |  | |  | | |  | | |  | | | | | | |  | | | | | | | |

**7. Desain Output Cetak Data Distribusi**

Gambar 3.17 Desain Output Data Distribusi

Laporan data distribusi akan dicetak melalui Aplikasi Distribusi Media Cetak pada Kantor Kementrian Agama Sumatera Selatan oleh Staff Tata Usaha yang kemudian akan diberikan kepada Ka. Bag. Tata Usaha.

**BAB IV**

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

**4.1. Hasil**

Dari penelitian yang penulis lakukan, didapatkan sebuah aplikasi yang dirancang khusus untuk membuat data media cetak pada Kantor Kementrian Agama Provinsi Sumatera Selatan Palembang, aplikasi tersebut terdiri dari beberapa *file* pendukung yang terakumulasi dalam suatu program, *file* yang mendukung program tersebut yaitu,

1. Halaman Utama

Di halaman ini manampikan gambar majalah yang terdiri dari berbagai edisi. Terdapat menu home, sejarah, majalah, dan data distribusi serta menu login.

1. Halaman Sejarah

Di halaman ini menampilkan Sejarah Kantor Kementerian Agama Provinsi Sumatera Selatan Palembang.

1. Halaman Majalah

Di halaman ini menampilkan gambar majalah berdasarkan edisi yang telah dipilih dan terdapat *form* pencarian berdasarkan halaman.

1. Halaman Data Distribusi

Di halaman ini menampilkan data distribusi dengan memilih edisi majalah dan terdapat tombol cetak untuk mencetak data distribusi tersebut.

45

1. Menu login

Pada menu ini terdapat *form username* dan *password* untuk melakukan login ke aplikasi.

1. Halaman admin

Di halaman ini manampikan gambar majalah yang terdiri dari berbagai edisi. Terdapat menu home, sejarah, majalah, data distribusi, data majalah dan menu ganti *password*.

1. Halaman input data distribusi

Di halaman ini terdapat form edisi, tanggal pengiriman, dan tempat distribusi serta tombol simpan.

1. Halaman edit data distribusi

Di halaman ini terdapat form edisi, tanggal pengiriman, dan tempat distribusi serta tombol edit.

1. Halaman cetak data distribusi

Di halaman ini terdapat laporan data distribusi majalah (media cetak) dan tanda terima.

1. Halaman data majalah

Di halaman ini menampilkan nomor, edisi, bulan terbit, tahun, judul, penerbit, jumlah halaman, stok, tombol *edit* dan *delete*.

1. Halaman input data majalah

Di halaman ini terdapat form edisi, tahun, bulan, judul, penerbit, jumlah halaman, stok masuk dan tombol simpan.

1. Halaman data edit majalah

Di halaman ini terdapat form edisi, tahun, bulan, judul, penerbit, jumlah halaman, stok masuk dan tombol edit.

1. Halaman data gambar

Di halaman ini terdapat edisi, halaman, gambar, dan tombol *delete*.

1. Halaman input gambar

Di halaman ini terdapat edisi, jumlah gambar, *upload* gambar dan tombol simpan.

1. Menu *logout*

Menu ini digunakan untuk keluar dari halaman admin.

**4.2. Pembahasan**

Aplikasi yang dihasilkan adalah aplikasi yang khusus dugunakan untuk membuat data distribusi media cetak ada Kantor Kementerian Agama Provinsi Sumatera Selatan palembang. Dalam menggunakan aplikasi *PHP* ini harus mengikuti ketentuan-ketentuan yang ada. Disini akan dibahas aplikasi yang telah dibuat.

1. Halaman Utama

Di halaman utama ini adalah halaman yang pertama kali tampil ketika aplikasi di jalankan, pada halaman ini dapat dipanggil halaman lain untuk ditampilkan, tampilan menu utama terlihat seperti gambar di bawah ini.

**Gambar 4.1 Halaman Utama**

1. Halaman Sejarah

Di halaman sejarah ini berisi tentang sejarah-sejarah Kantor Kementrian Agama Provinsi Sumatera Selatan Palembang.

**Gambar 4.2 Halaman Sejarah**

1. Halaman Majalah

Di halaman ini menampilkan gambar majalah berdasarkan edisi yang telah dipilih dan terdapat *form* pencarian untuk lebih cepat memilih halaman majalah berdasarkan halaman yang kita inginkan.

**Gambar 4.3 Halaman Majalah**

1. Halaman data distribusi

Di halaman ini menampilkan data distribusi dengan memilih edisi majalah dan terdapat tombol cetak untuk mencetak data distribusi tersebut yang terdiri dari Nomor distribusi, nama kantor, jumlah edisi, dan sasaran distribusi.

**Gambar 4.4 Halaman Data Distribusi**

1. Menu Login

Di menu login ini dimana admin melakukan login, untuk masuk ke halaman admin.

**Gambar 4.5 Menu Login**

1. Halaman Admin

Di halaman admin ini adalah halaman yang tampil sesudah admin melakukan login, pada halaman ini terdapat beberapa menu, yaitu data distribusi, data majalah, data gambar majalah, dan menu logout.

**Gambar 4.6 Halaman Admin**

1. Halaman Input Data Distribusi

Halaman input data distribusi ini adalah halaman dimana karyawan memasukan edisi majalah, tanggal pengiriman, tempat pendistribusian dan tombol ok.

**Gambar 4.7 Halaman Input Data Distribusi**

1. Halaman Edit Data Distribusi

Halaman edit data distribusi adalah halaman dimana admin mengedit data distribusi, admin hanya perlu mengklik pada edit distribusi, maka akan tampil secara otomatis semua daftar rekapitulasi distribusi yang telah terdata.

**Gambar 4.8 Halaman Edit Data Majalah**

1. Halaman Cetak Data Distribusi

Di halaman ini terdapat laporan data distribusi majalah (media cetak) yang terdiri dari nomor distribusi, nama Kantor, jumlah edisi, sasaran distribusi dan tanda terima.

**Gambar 4.9 Halaman Cetak data distribusi**

1. Halaman Data Majalah

Di halaman ini dimana admin bisa menampilkan nomor, edisi, bulan terbit, tahun, judul, penerbit, jumlah halaman, stok, tombol *edit* dan *delete*.

**Gambar 4.10 Halaman Data Majalah**

1. Halaman Input Data Majalah

Halaman input majalah adalah halaman dimana admin memasukan data majalah, pada saat memilih menu majalah maka akan tampil form data majalah yang kemudian di input data majalah, lalu menekan tombol simpan, maka dengan otomatis data akan tersimpan.

**Gambar 4.11 Halaman Input Data Majalah**

1. Halaman Edit Data Majalah

Halaman edit majalah adalah dimana admin mengedit data jabatan, admin hanya perlu mengklik pada edit majalah, maka akan tampil secara otomatis semua data majalah.

**Gambar 4.12 Halaman Edit Data Majalah**

1. Halaman Data Gambar

Halaman data gambar adalah dimana admin bisa melihat berapa banyak data gambar di majalah.

**Gambar 4.13 Halaman Data Gambar**

1. Halaman Input Gambar

Halaman input gambar adalah halaman dimana admin memasukan data gambar majalah, pada saat memilih menu data majalah maka akan tampil form yang kemudian di input jumlah gambar majalah , lalu menekan tombol simpan, maka dengan otomatis data akan tersimpan.

**Gambar 4.14 Halaman Input Gambar**

1. Menu *logout*

Di halaman menu logout ini dimana admin keluar dari halaman admin.

**Gambar 4.15 Menu Logout**

**BAB V**

**KESIMPULAN DAN SARAN**

**5.1. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah dituliskan, maka kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

Aplikasi yang dihasilkan adalah aplikasi distribusi media cetak.

1. Aplikasi ini digunakan untuk pembuatan data distribusi media cetak pada Kantor Kementrian Agama provinsi Sumatera Selatan palembang, dengan menggunakan *Web PHP* agar pembuatan data distribusi media cetak menjadi lebih mudah dalam proses penyimpanan datanya, sehingga tidak terjadi kesalahan dalam penyimpanan data distribusi pada Kantor Kementrian Agama Provinsi Sumatera Selatan Palembang.
2. Aplikasi yang telah dibuat ini dapat membantu proses pendataan distribusi sehingga dapat menghasilkan informasi secara cepat dan tepat.

**5.2. Saran**

Berdasarkan kesimpulan diatas maka penulis menyarankan sebagai berikut :

1. Sesuai dengan kebutuhan pelayanan informasi sekarang dan untuk selanjutnya, di sarankan agar aplikasi ini nantinya dapat dikembangkan lagi menjadi aplikasi yang dapat digunakan untuk banyak pemakai *(multi user)*
2. Untuk pemeliharaan aplikasi program ini perlu adanya evaluasi secara rutin sehingga dapat dilihat apakah perlu diadakan perbaikan atau penyempurnaan kembali.

57